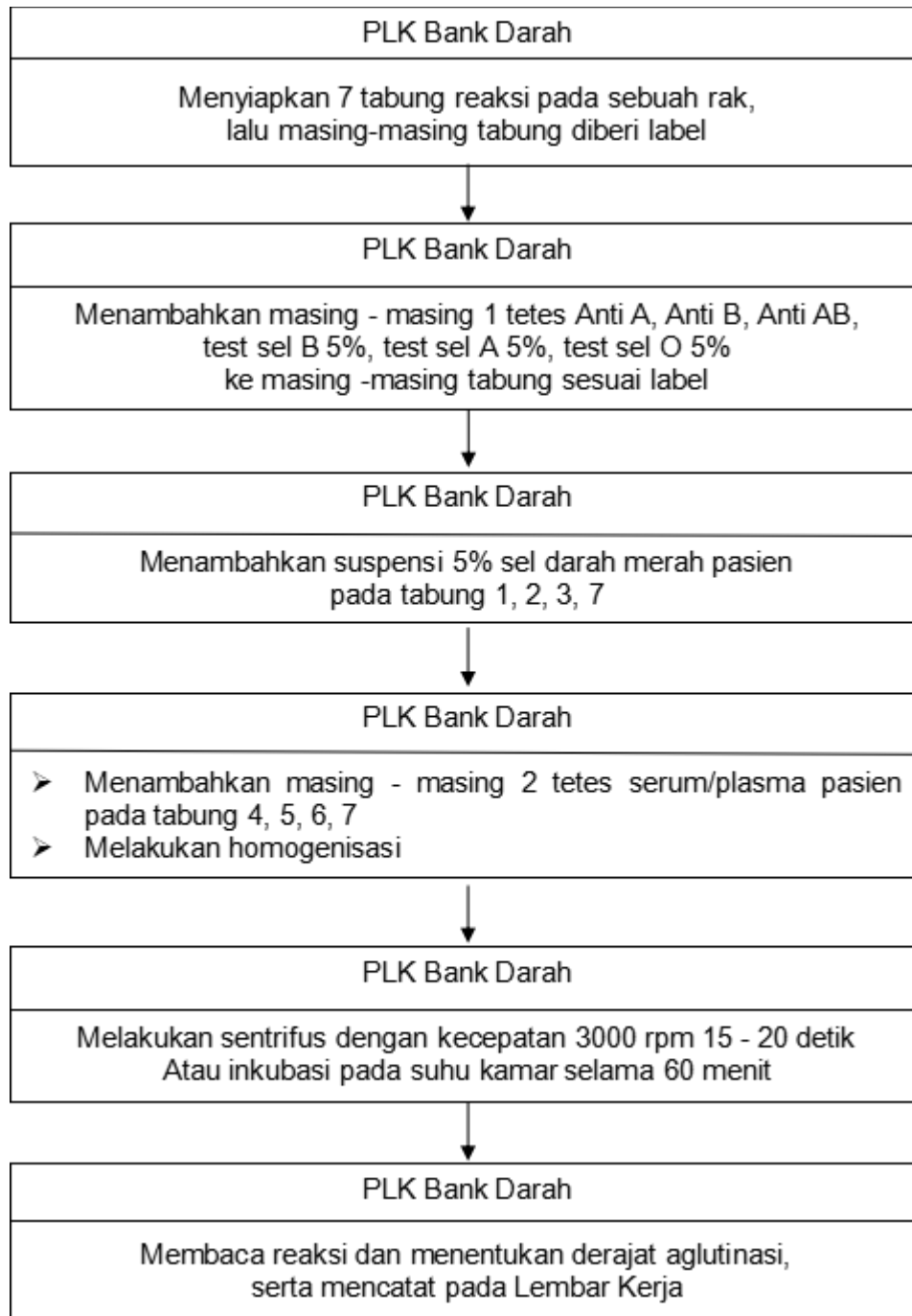


	PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH ABO		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1718/2025	No. Revisi : 01	Halaman : 1/4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 31 Januari 2025	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta,  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Pemeriksaan golongan darah ABO pasien dan donor menggunakan prinsip Antigen + Antibodi = Aglutinasi.		
TUJUAN	1. Memberikan petunjuk kepada Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) di Bank Darah untuk mengetahui golongan darah ABO pasien dan donor 2. Menjamin pemeriksaan dilakukan sesuai prosedur		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Metode Cara tabung B. Alat dan Bahan 1. Sentrifus 2. Mikroskop 3. Rak tabung 4. Kaca objek 5. Tabung reaksi 6. Pipet plastik 1 mL 7. Labu semprot 8. Gelas pembilas 9. Wadah limbah C. Reagensia 1. Test sera Anti-A 2. Test sera Anti-B 3. Test sera Anti-AB 4. Test Sel A standar 5% 5. Test Sel B standar 5% 6. Test Sel O standar 5% 7. NaCl 0.9% Catatan : Biarkan reagen pada suhu ruang dan catat nomor LOT dan tanggal kadaluarsa D. Spesimen 1. Suspensi 5% sel darah merah pasien 2. Suspensi 5% sel darah merah donor 3. Serum/plasma		

	PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH ABO						
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1718/2025	No. Revisi : 01	Halaman : 2/4				
PROSEDUR	E. Langkah Kerja						
	1. Menyiapkan 7 tabung reaksi pada sebuah rak :						
	Melakukan labelisasi pada tabung						
	1	2	3	4	5	6	7
	A/ Anti A	B/ Anti B	AB/ Anti AB	EB	EA	EO	Auto Kontrol (AK)
	2. Menambahkan masing - masing tabung dengan :						
	Tabung						
	1	2	3	4	5	6	7
	1 tetes Anti A	1 tetes Anti B	1 tetes Anti AB	1 tetes test sel B 5%	1 tetes test sel A 5%	1 tetes test sel O 5%	Auto Kontrol (AK)
	3. Menambahkan masing - masing 1 (satu) tetes suspensi 5% sel darah merah pasien pada tabung 1, 2, 3, 7						
	4. Menambahkan masing - masing 2 (dua) tetes serum atau plasma pasien pada tabung4, 5, 6, 7.						
	5. Melakukan homogenisasi hingga tercampur rata.						
	6. Melakukan sentrifus dengan kecepatan 3000 rpm 15 - 20 detik atau inkubasi pada suhu kamar selama 60 menit.						
	7. Membaca reaksi secara makroskopis dan mikroskopis.						
	8. Melakukan pencatatan derajat aglutinasi pada Lembar Kerja.						
	F. Pembacaan Hasil						
	1. Membaca reaksi dengan mengocok tabung secara perlahan						
	2.			Bila pada sel darah merah pasien atau donor terjadi :			
				Aglutinasi	ada antigen pada sel darah merah (positif)		
				Tidak terjadi aglutinasi	tidak ada antigen pada sel darah merah (negatif)		
				Bila pada serum/plasma pasien terjadi :			
				Aglutinasi	ada antibodi pada serum/plasma (positif)		
			Tidak terjadi aglutinasi	tidak ada antibodi pada serum/plasma (negatif)			

	PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH ABO		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1718/2025	No. Revisi : 01	Halaman : 3/4
PROSEDUR	3. Menentukan derajat aglutinasi		
	Derajat Aglutinasi		
	++++ (4+)	gumpalan besar dengan cairan jernih di sekitarnya	
	+++ (3+)	sebagian sel bergumpal besar dengan cairan agak merah di sekitarnya	
	++ (2+)	gumpalan agak besar dengan cairan agak merah di sekitarnya	
	+ (1+)	gumpalan agak kecil dengan cairan merah di sekitarnya	
	± (+w)	gumpalan tidak terlihat jelas, terlihat beberapa sel darah berikatan (di bawah mikroskop)	
	Reaksi Lisis		
	Lisis Total (LT)	suspensi sel darah merah pekat dan tidak ada endapan sel darah merah	
	Lisis 2 (LL)	suspensi sel darah merah berwarna merah muda	
Lisis (L)	suspensi sel darah merah berwarna merah muda		
Reaksi Mixed Field : ada gambaran 2 (dua) reaksi di bawah mikroskop, ada sel menggumpal dan sel bebas dalam 1 (satu) lapang pandang			
- / o (negatif) : tersuspensi / homogen, tidak ada sel yang berikatan setelah dibaca di bawah mikroskop			
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 4. Instalasi Rawat Intensif 5. Instalasi Bedah Sentral 6. Instalasi Neurorestorasi		

ALUR PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH ABO



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/1718/2025
		Tanggal Efektif	: 31 Januari 2025
		Halaman	: 4 (empat) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 31 Januari 2025
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

☐ Penambahan Dokumen
☒ Perubahan Dokumen
☐ Pengurangan Dokumen
Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

Ka. Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.1/2943/2018; 06 April 2018	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.4)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa.	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi unit terkait